BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Pendidikan merupakan pembelajaran dibawah bimbingan orang lain, oleh sebab itu pendidikan berproses dalam rangka mempengaruhi siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi secara baik terhadap lingkungannya. Dalam pendidikan ini guru sangat berperan untuk memberikan pembelajaran ataupun bimbingan kepada siswa untuk perubahan dirinya menjadi lebih baik, sedangkan untuk pembelajaran di sekolah guru harus memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa, untuk memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar seorang guru berperan penting untuk memahamkan siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan. Untuk memudahkan menyampaikan pelajaran guru bisa menggunakan media, media berperan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan yang disampaikan kepada siswa sehingga memudahkan siswa memahami pelajaran tersebut.

---

[1]M. Zubad Nurul Yakin, *Al-Quran Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik Yang Islami*, (Malang : UIN-Malang Press, 2009), h. 2.

Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai penyalur pesan atau informasi belajar sehingga mengkondisikan seseorang untuk belajar. Oleh karena itu media dipergunakan untuk membantu guru agar proses pembelajaran lebih efektif dan efesien, sehingga membantu mempertinggi minat belajar siswa.

Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media origami, maksud dan tujuan peneliti menggunakan media origami untuk membantu memperjelas dan memudahkan siswa memahami terhadap isi dongeng yang disampaikan dalam pembelajaran.

Alquran secara tidak langsung mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat atau benda sebagai suatu media dalam menjelaskan sesuatu. Sebagaimana firman-Nya Surah Al-Alaq ayat 1-5.

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ۝٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ۝٣
ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ۝٥

Sebagaimana tersebut dari ayat diatas, menjelaskan bahwa Allah SWT telah mengajarkan manusia dengan perantara kalam, yakni menjalankan manusia mengerti dan belajar dengan perantara pena, adapun pena adalah suatu alat yang terbuat dari benda mati, tidak ada kehidupan padanya dan tidak memiliki kemampuan untuk memberikan pemahaman kepada manusia, maka Allah SWT telah menjadikan dari benda mati ini sebagai alat penjelas dan pemahaman.[2]

Media merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, tidak semua media tepat digunakan dalam suatu pembelajaran. Oleh karena

[2]Muhammad Abduh, *Tafsir Juz Amma*, (Jakarta: Mizan,1999), h. 6.

itu media harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga penggunaanya dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang baik.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu diberikan kepada semua siswa dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk membekali siswa membentuk ekspresi jiwa, berkomunikasi dan beradaptasi didalam kehidupan bermasyarakat.[3] Terdapat empat aspek keterampilan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah: kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Aspek-aspek dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia itu di dalam melaksanakannya saling berhubungan satu sama lain. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara baik dan seimbang maka dapat dilaksanakan secara efektif dan cermat dalam setiap tatap muka.[4] Dimaksud peneliti adalah menyampaikan pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat didalamnya kisah dongeng hal ini peneliti menggunakan media origami yang dibentuk menjadi suatu objek benda menyesuaikan dari wujud tokoh didalam dongeng.

Persoalan-persoalan yang dirasakan siswa di madrasah ibtidayah (MI) adalah kurangnya minat dan ketertarikan yang mereka miliki terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan cara mengajar guru masih konvensional dalam arti tidak menggunakan media dalam pembelajaran untuk itu media diperlukan dalam mengatasi masalah tersebut.

---

[3]Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Kencana: Prenanda media grup, 2016), h. 3.

[4]Denis, Masengut. 2017. Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Media Boneka Tangan (Handa Puppet) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN Blimbing Jombang Kota Jombang. *Jurnal JPGSD*. 545.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di kelas II MI Darul Aman diketahui bahwa guru tidak pernah menggunakan media dalam menyampaikan dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, menceritakan sebuah dongeng baru sebatas metode ceramah. Untuk media origami belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran, guru juga belum melakukan variasi pembelajaran untuk menceritakan sebuah dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media yang lain, seperti media origami. Oleh karena itu penulis ingin meneliti dengan menggunakan media origami pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk melihat pengaruh dari media tersebut terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran tentang "PENGARUH MENYIMAK DONGENG MENGGUNAKAN MEDIA ORIGAMI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA di MI DARUL AMAN KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari masalah kesalahpahaman, maka penulis memberikan penegasan terhadap judul di atas sebagai berikut:

1. Pengaruh, menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yaitu "daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang".[5] Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh media origami yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Menyimak Dongeng. Menurut Tarigan menyatakan bahwa menyimak merupakan "suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan".[6] Dongeng menurut Nurgiantoro, pengertian dongeng adalah "cerita yang tidak benar-benar terjadi dan dalam banyak hal sering tidak masuk akal".[7] Dapat disimpulkan menyimak dongeng adalah suatu proses kegiatan mendengarkan cerita lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami

[5]Yosi Abdian Tindaon, "Pengertian Pengaruh" diakses dari http://yosiabdiantindaon. blogspot.com /2012/11/ pengertian-pengaruh.html, dalam google.com, pada tanggal 18 Juli 2019 pukul 10.13.

[6]Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV Angkasa 2015). h. 30.

[7]Kajian Teori, "Pengertian Dongeng Definisi Dongeng Menurut Ahli" diakses dari .http:// www.kajianteori.com /2013/03/ pengertian- dongeng- definisi- dongeng- menurut -ahli .html, dalam google.com, pada tanggal 22 Februari 2019 pukul 12.00.

makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

3. Media Origami. Media adalah "sarana menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran".[8] Origami Menurut Sumanto, melipat atau origami adalah "suatu teknik berkarya seni/ kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk main, hiasan, benda fungsional, alat peraga dan kreasi lainnya".[9] Media origami yang dimaksud peneliti adalah media origami berbahan kertas HVS yang dibentuk menjadi hewan, media ini termasuk jenis media tiga dimensi dalam pengajarannya yang menggunakan model sebagai alat menyampaikan pesan dari sebuah pembelajaran.
4. Hasil belajar menurut Oemar Hamalik adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.[10] Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar peserta didik, diberikan 10 tes soal pilihan ganda tentang dongeng ikan dan burung, si buaya dan gajah di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup hasil *pretest* dan *post-test*.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah pengaruh media origami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas II di MI Darul Aman.

---

[8]Rodhatul Jannah, *Media Pembelajaran* ,(Banjarmasin:Antasari Pres, 2009). h. 1.

[9]Noor Hayati, "Pengertian tujuan dan melipat origami", diakses dari http://pengertian-menurut. blogspot.co.id/2016/06/ pengertian- tujuan-dan-manfaat-melipat.html, dalam google.com tanggal 14 Juni 2019 pukul 12.23

[10]Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar*, (Jakarta Timur: luxima, 2013). h . 15.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menyimak dongeng menggunakan media origami?
2. Apakah ada pengaruh menggunakan media origami terhadap hasil belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menyimak dongeng menggunakan media origami.
2. Untuk mengetahui pengaruh menggunakan media origami terhadap hasil belajar siswa.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian terkait dengan penelitian pengaruh menyimak dongeng menggunakan media origami terhadap hasil belajar siswa, ini diharapkan memberi manfaat, antara lain:

1. Bagi siswa mampu termotivasi dan lebih aktif untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, media origami ini dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran menyimak dongeng untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi kepala sekolah, media origami dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melengkapi sarana dan prasarana belajar dalam menunjang peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama, sejauh ini penulis belum menemukan individu yang mengkaji dan meneliti tentang masalah ini, tetapi hanya menemukan penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan penulis teliti. Untuk dilingkungan UIN Antasari Banjarmasin penulis hanya menemukan skripsi yang relavan dengan penelitian ini. Penelitian Husnul Barkiyah 2017 berjudul *Penggunaan Media Stick Figure Pada pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Al-Ashriyah Pindahan Baru Kabupaten Banjar*. Penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa penggunaan media *stick figure* cukup baik dan terlaksana sesuai langkah penggunaanya. *Stick figure* dapat membantu proses pembelajaran, menambah minat dan perhatian peserta didik, serta menjadi sarana prasarana dalam pembelajaran. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan masih ada variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh menyimak menggunakan media lain pada hasil belajar siswa.

Penelitian yang ditulis Yulida Octaviani 2016 berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas II MI TPI Keramat Banjarmasin*, Penelitian tersebut dapat disimpulkan media tiga dimensi dapat memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran

membantu dalam prasaranana dalam penyampaian materi hal ini memiliki pengaruh memungkin media ini mampu memberikan hasil belajar siswa.

Penelitian Muhammad Firdaus 2016 berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Keranjang Hamtaro Pada Pemebelajaran Matematika di MI Al-Bustannussaniyah Gambut (Studi Eksperimen Pada Kelas I Materi Operasi Hitung Bilangan).* Penelitian tersebut dapat disimpulkan media keranjang hamtaro merupakan media kreatif yang dibuat untuk membantu dalam pelaksaan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran matematika dapat memberikan pengaruh hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh Menyimak Dongeng Menggunakan Media Origami Terhadap Hasil Belajar Siswa.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, penelitian terdahulu , sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis, yang berisi media pembelajaran, origami, menyimak dongeng, pembelajaran bahasa indonesi di MI, origami sebagai media pembelajaran bahasa indonesia kelas II MI.

Bab III metode penelitian, yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek

penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, langkah langkah penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data penelitian, uji mann-whitney (uji u), prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang berisi deskripsi lokasi penelitian, proses penggunaa media origami, pelaksanaan pembelajaran di kelas ekperimen dan kelas kontrol, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.